

Received : 3 November 2023  
Revised : 24 November 2023  
Accepted : 27 November 2023  
Online : 1 December 2023  
Published : 31 December 2023

## INISIASI PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN DESA WISATA DIGITAL BERBASIS APLIKASI ANDROID UNTUK MENINGKATKAN LITERASI PARIWISATA MASYARAKAT DESA PANTAI MEKAR

Hurriyyatun Kabbaro<sup>1\*</sup>, Tarma<sup>2</sup>, Lu'lu' Wal Marjan<sup>3</sup>, Putri Mevia Aldillah<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri  
Jakarta, Indonesia, Jl. Rawamangun Muka Raya, Rawamangun, Kecamatan Pulo  
Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia 13220

Email: <sup>1</sup>[hurriyyatun.kabbaro@unj.ac.id](mailto:hurriyyatun.kabbaro@unj.ac.id), <sup>2</sup>[tarma@unj.ac.id](mailto:tarma@unj.ac.id), <sup>3</sup>[luluwalma@gmail.com](mailto:luluwalma@gmail.com),  
<sup>4</sup>[meviaal06@gmail.com](mailto:meviaal06@gmail.com)

\*Penulis korespondensi

### Abstract

Muaragembong is a sub-district in Bekasi Regency, West Java, Indonesia, with tourism potential. However, the potential of the existing area needs to be adequately optimized. Some of the problems identified are tourism in Pantai Mekar Village, which is still not optimal, the community's knowledge about tourism is low, the community does not yet understand the importance of knowledge for developing tourism, Pantai Mekar Village does not yet have a village library, and conventional libraries are less attractive to the community, especially for millennials. The community service activity was the Initiation of the Use of the Android Application-Based Digital Tourism Village Library to Increase Tourism Literacy in the Community of Pantai Mekar Village. This service activity uses Pustaka Wisata, a digital application library developed by researchers to be utilized by the people of Pantai Mekar Village. This activity involved ten teachers from a public elementary school in Pantai Mekar Village. Socialization activities and initiation of the use of the Tourism Library Application were carried out on August 15, 2023. The activities included preparing, socializing, and trialling the Tourism Library Application and filling out technology acceptance instruments and intentions to use technology. The service activity begins with the socialization of the Pustaka Wisata. Participants were also explained how to download and use the Pustaka Wisata. The results of the data analysis showed that all participants (100%) had acceptance and intention to use the Pustaka Wisata in the high category. It means that the community and the community can accept the Pustaka Wisata and also has a high intention to use it. The limitation of this service program is the instability of the internet signal, which is a resource for accessing applications. The researcher recommends that the government and the private sector increase internet access for the people of Pantai Mekar Village, which can encourage access and community empowerment in obtaining information and knowledge.

**Keywords:** tourism literacy, intention to use technology, acceptance of technology, digital tourism village library, tourism library.

## Abstrak

Muaragembong merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia, yang memiliki potensi wisata. Akan tetapi, potensi wilayah yang ada belum dioptimalkan dengan baik. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi yaitu pariwisata di Desa Pantai Mekar masih belum optimal, rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pariwisata, masyarakat belum memahami pentingnya pengetahuan untuk mengembangkan pariwisata, Desa Pantai Mekar belum memiliki perpustakaan desa, dan perpustakaan konvensional kurang menarik bagi masyarakat, khususnya bagi kalangan milenial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah Inisiasi Penggunaan Perpustakaan Desa Wisata Digital Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Literasi Pariwisata Masyarakat Desa Pantai Mekar. Kegiatan pengabdian ini menggunakan Aplikasi Pustaka Wisata yang merupakan pengembangan hasil penelitian peneliti untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Pantai Mekar. Kegiatan ini melibatkan sepuluh guru di salah satu sekolah dasar negeri di Desa Pantai Mekar. Kegiatan sosialisasi dan inisiasi penggunaan Aplikasi Pustaka Wisata dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023. Kegiatan terdiri atas tahap persiapan, sosialisasi, uji coba Aplikasi Pustaka Wisata, serta pengisian instrumen penerimaan teknologi dan niat penggunaan teknologi. Kegiatan pengabdian diawali dengan sosialisasi Aplikasi Pustaka Wisata. Peserta juga dipaparkan bagaimana cara mengunduh dan menggunakan Aplikasi Pustaka Wisata. Hasil analisis data menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) memiliki penerimaan dan niat penggunaan terhadap Aplikasi Pustaka Wisata pada kategori tinggi. Artinya, Aplikasi Pustaka Wisata dapat diterima oleh masyarakat dan masyarakat pun memiliki niat yang tinggi untuk menggunakannya. Keterbatasan program pengabdian ini adalah ketidakstabilan sinyal internet yang menjadi sumber daya dalam mengakses aplikasi. Peneliti merekomendasikan kepada pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan akses internet bagi masyarakat Desa Pantai Mekar yang dapat mendorong akses dan keberdayaan masyarakat dalam memperoleh informasi dan pengetahuan.

**Kata Kunci:** literasi pariwisata; niat penggunaan teknologi; penerimaan teknologi; perpustakaan desa wisata digital; pustaka wisata

## 1. PENDAHULUAN

Muaragembong merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Luas Kecamatan Muara Gembong sekitar 161 km<sup>2</sup> (BPS Kabupaten Bekasi, 2022). Kecamatan Muaragembong memiliki 6 kelurahan, yakni Jayasakti, Pantai Harapanjaya, Pantai Sederhana, Pantai Bahagia, Pantai Bakti, dan Pantai Mekar. Desa Pantai Mekar merupakan desa yang berada di bagian tengah Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Sebelah utara Desa Pantai Mekar berbatasan dengan Desa Pantai Bakti, sebelah timur berbatasan dengan Desa

Pantai Harapan Jaya, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Muara Bakti, sebelah barat berbatasan dengan Desa Pantai Sederhana. Berdasarkan data BPS Kabupaten Bekasi (2022), Desa Pantai Mekar mempunyai jumlah penduduk terbanyak dibandingkan Desa lainnya di Kecamatan Muaragembong. Jumlah penduduk Desa Pantai Mekar adalah sebanyak 7.946 jiwa, yang terdiri atas 4.047 laki-laki dan 3.899 perempuan. Sementara itu, jumlah sarana pendidikan di Desa Pantai Mekar cukup lengkap untuk setiap jenjangnya meskipun jumlahnya masih terbatas seperti yang tersaji pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Sarana Pendidikan di Desa Pantai Mekar (Sumber: Kecamatan Muaragembong Dalam Angka Tahun 2022 (BPS Kabupaten Bekasi, 2022))

No	Jenjang	Negeri	Swasta	Jumlah
1.	SD/MI	3	2	5
2.	SMP	1	1	2
3.	SMA	1	1	2

Desa Pantai Mekar memiliki alam yang potensial dikembangkan sebagai objek wisata, seperti pantai, hutan mangrove, wisata bahari, maupun wisata kuliner. Hal ini mengindikasikan adanya peluang untuk pengembangan kegiatan ekonomi yang dapat berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Kawasan Muaragembong, Kabupaten Bekasi memiliki tanaman bakau yang ditetapkan sebagai wisata hutan mangrove pada tahun 2016 (Rahim, Situmorang, dan Ramadhani, 2022). Namun sayangnya, potensi tersebut belum digarap secara optimal. Berdasarkan data BPS Kabupaten Bekasi

(2022), di Kecamatan Muaragembong belum ada sarana dan jenis akomodasi berupa hotel atau penginapan. Selain itu, tidak ada tempat wisata yang masih aktif, padahal memiliki pantai yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata. Dilihat dari segi pengetahuan dan persepsi masyarakat mengenai pariwisata, diketahui masih lemahnya pengetahuan masyarakat dalam melihat peluang dan potensi pariwisata yang ada di sekitarnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahim, Situmorang, dan Ramadhani (2022) memaparkan persepsi masyarakat terkait keberadaan ekowisata mangrove seperti tersaji pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Persepsi dan Jumlah Penambahan Jenis Kegiatan Ekonomi Ekowisata

No	Persepsi Masyarakat	Persentase
1.	Terdapat manfaat ekonomi seperti industri rumah tangga.	40% (Tidak Setuju)
2.	Ekowisata mangrove menambah peluang usaha baru seperti warung makan	40% (Tidak Setuju)
3.	Ekowisata mangrove menambah peluang usaha baru seperti warung kecil.	62% (Setuju)
4.	Ekowisata mangrove menambah peluang usaha baru seperti pedagang ikan .	62% (Setuju)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis kegiatan ekonomi belum dapat meningkatkan kegiatan ekonomi industri rumah tangga. Masyarakat tidak setuju pada manfaat ekonomi seperti industri rumah tangga dan adanya usaha baru.

Warga tidak setuju dengan wisatawan yang hanya berkunjung dalam jangka waktu singkat, dan warga lebih memilih untuk membuka warung karena mayoritas bekerja sebagai nelayan (Rahim, Situmorang, dan Ramadhani,

2022). Kesadaran yang masih lemah tentang ekowisata juga dapat dilihat dari indikasi banyaknya sampah di sekitar hutan mangrove atau pantai. Edukasi dalam membangun pemahaman dan motivasi masyarakat masih perlu terus dilakukan untuk mengurangi kegiatan membuang sampah di sungai (Wulandari, Raysina, dan Muningsih, 2019).

Ekowisata mangrove diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi bagi warga Desa Pantai Mekar melalui peningkatan pendapatan masyarakat desa, dan kemampuan warga dalam memelihara lingkungan hutan mangrove di sekitarnya. Masih rendahnya penghargaan masyarakat lokal terhadap potensi hutan mangrove sebagai aset ekonomi (Hiariey, 2009), seringkali mengakibatkan kerusakan hutan mangrove. Hal ini terjadi karena penambahan populasi penduduk dan peningkatan kebutuhan ekonomi (Wulandari et al., 2019) yang seringkali mendesak keberadaan hutan mangrove. Untuk itu dalam pemanfaatan ekowisata harus diupayakan peningkatan peluang ekonomi, perlindungan sumberdaya alam dan nilai budaya dan peningkatan kualitas hidup (Rahmayani, 2015).

Ekowisata yang potensial dikembangkan di wilayah Desa Pantai Mekar belum didukung oleh pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai ekowisata maupun pariwisata pada umumnya. Berkembang atau tidaknya produk wisata bukan hanya bergantung pada kelengkapan fasilitas dan keindahan alam suatu objek wisata. Pengembangan wisata di suatu wilayah perlu didukung oleh pengembangan sumberdaya

manusianya. Lemahnya pengetahuan disebabkan oleh lemahnya akses masyarakat terhadap sumber informasi yang dibutuhkan. Safriansyah, et al. (2020) menyebutkan rendahnya minat baca dapat mendorong kemerosotan tingkat literasi pada generasi bangsa. Lemahnya akses disebabkan oleh terbatasnya sumber informasi yang relevan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Faktor lain yang membuat seseorang tidak ke perpustakaan adalah karena keterbatasan fisik, waktu, hingga akses (Krisyanto, 2019). Menurut Arum dan Marfianti (2021), pengembangan perpustakaan digital harus ditujukan untuk mempermudah akses informasi. Oleh karena itu, diperlukan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyediaan perpustakaan dalam format aplikasi android, sehingga mudah diakses di manapun dan kapanpun. Penelitian Gianto dan Sholeh (2012) serta Sumiati, Suparman, dan Supriadi (2023) menemukan bahwa perpustakaan digital berpengaruh signifikan terhadap minat baca. Dengan keberadaan perpustakaan desa dalam format digital berbasis aplikasi android, diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pariwisata (ekowisata atau wisata bahari). Selain itu, pengetahuan fungsional yang akan disajikan dalam perpustakaan digital diharapkan dapat digunakan untuk membuka wawasan dan mengembangkan perekonomian baru yang relevan dengan potensi setempat.

Berdasarkan analisis masalah yang diuraikan di atas, masalah utama yang

dihadapi mitra yaitu: (1) pariwisata di Desa Pantai Mekar masih belum optimal; (2) rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pariwisata; (3) masyarakat belum memahami pentingnya pengetahuan untuk mengembangkan pariwisata; (4) Desa Pantai Mekar belum memiliki perpustakaan desa; dan (5) perpustakaan konvensional kurang menarik bagi masyarakat, khususnya kalangan milenial. Berdasarkan analisis situasi dan analisis masalah yang telah diuraikan, kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan melakukan inisiasi penggunaan perpustakaan desa wisata digital berbasis aplikasi android untuk meningkatkan literasi pariwisata masyarakat Desa Pantai Mekar.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

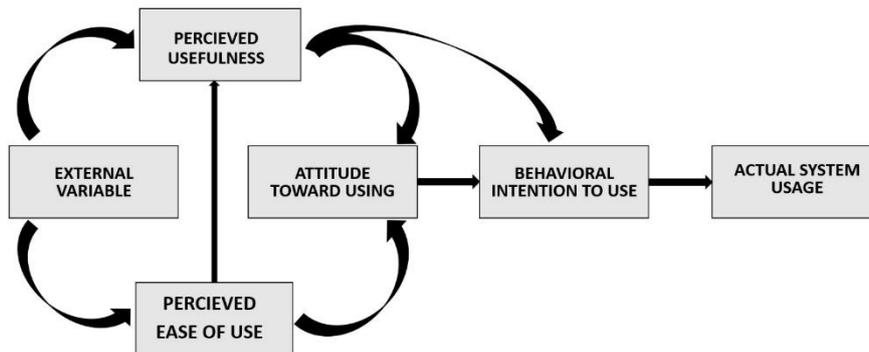
### Perpustakaan Digital

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru, 2019). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka dapat diartikan sebagai kitab atau buku. Sementara itu, perpustakaan diartikan sebagai tempat, Gedung, atau ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya. Seiring berkembangnya era digital, perpustakaan tidak hanya terbatas ruang maupun tempat. Saat ini, perpustakaan dalam versi digital kian berkembang pesat. Menurut Mulyadi yang diacu dalam Suheni, et.al (2022) memaparkan perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian maupun seluruh substansinya dikemas dalam bentuk komputerisasi sebagai bentuk

alternatif, suplemen atau pelengkap terhadap cetakan konvensional dalam bentuk mikro material yang saat ini didominasi koleksi perpustakaan. Hutasoit (2012) menjabarkan bahwa salah satu ciri perpustakaan digital adalah memiliki portal web sebagai titik akses layanan digital. Seiring perkembangan teknologi dan informasi, perpustakaan digital bukan hanya disajikan melalui sarana web, namun juga dikemas dalam bentuk aplikasi. Perpustakaan digital berbasis aplikasi dapat menyediakan akses informasi secara luas, mudah, dan cepat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (Fatmawati, 2017).

### Penerimaan dan Niat Penggunaan Teknologi

Penerimaan teknologi merupakan persepsi seseorang terhadap teknologi yang hadir untuk selanjutnya mendorong niat, minat, dan perilaku orang tersebut untuk menggunakannya. Penerimaan teknologi pertama kali dikaji berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (Syarwani & Ermansyah, 2020). Widiatmika dan Sensuse (2008) menjelaskan berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM), terdapat enam variabel meliputi variabel dari luar (*external variable*), persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), dan pemakaian nyata (*actual system usage*).



**Gambar 1.** *Technology Acceptance Model (TAM)* diacu dalam Widiatmika dan Sensus (2008)

### 3. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program inisiasi penggunaan perpustakaan desa wisata digital berbasis aplikasi android untuk meningkatkan literasi pariwisata masyarakat Desa Pantai Mekar. Kegiatan ini melibatkan sepuluh orang guru di Desa Pantai Mekar. Guru dinilai memiliki peran strategis yang dapat mendukung keberlanjutan program. Guru dapat menyebarkan aplikasi maupun penggunaannya kepada peserta didik maupun Masyarakat sekitar. Metode pelaksanaan program dilakukan dengan tiga tahap:

#### 1. Tahap sosialisasi aplikasi Pustaka Wisata

Tahap sosialisasi aplikasi pustaka wisata dilakukan dengan metode ceramah menggunakan media poster, buku panduan, dan didukung video panduan pengunduhan dan penggunaan aplikasi Pustaka Wisata. Aplikasi Pustaka Wisata merupakan aplikasi perpustakaan desa wisata digital yang dikembangkan oleh Hurriyyatun Kabbaro dan Tarma (2023) yang berisi buku-buku elektronik

mengenai pengembangan resep makanan, pengembangan resep minuman, pengembangan kerajinan, pengembangan *homestay*, dan manajemen sumber daya manusia yang dapat mendukung pengembangan desa wisata. Aplikasi Pustaka Wisata merupakan aplikasi berbasis android yang dapat diunduh secara gratis melalui aplikasi *playstore*.

#### 2. Tahap uji coba aplikasi Pustaka Wisata

Setelah melakukan sosialisasi, peserta melakukan uji coba pengunduhan dan penggunaan aplikasi Pustaka Wisata. Peserta mengunduh aplikasi Pustaka Wisata di ponselnya masing-masing melalui aplikasi *Playstore*. Setelah aplikasi diunduh, peserta melakukan pendaftaran akun dan mulai dapat mengeksplorasi pustaka di aplikasi Pustaka Wisata.

#### 3. Tahap survei penerimaan dan niat penggunaan teknologi Pustaka Wisata

Setelah dilakukan uji coba, pelaksana melakukan survei penerimaan dan niat penggunaan aplikasi Pustaka Wisata. Variabel penerimaan teknologi

terdiri atas 10 bulir pernyataan dan variabel niat penggunaan terdiri atas 8 bulir pertanyaan. Data penerimaan dan niat penggunaan aplikasi Pustaka Wisata yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk melihat rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum. Indeksasi dilakukan untuk selanjutnya dilakukan kategorisasi capaian persentase penerimaan dan niat penggunaan aplikasi Pustaka Wisata, yakni rendah (<33,33%), sedang (33,33%-66,66%), dan tinggi (>66,66%).

#### 4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua kegiatan, yakni kegiatan evaluasi peserta dan kegiatan evaluasi penyelenggara. Kegiatan evaluasi peserta dilakukan menggunakan formulir evaluasi yang diisi ke semua peserta. Sementara kegiatan evaluasi internal tim dilakukan melalui rapat evaluasi program.

#### 5. Tahap Keberlanjutan Program

Tahap keberlanjutan program dilakukan melalui 2 kegiatan. Pertama, adalah penggunaan dan pengenalan aplikasi Pustaka Wisata dari peserta

kepada siswa maupun Masyarakat sekitar di Desa Pantai Mekar. Kedua, evaluasi efektifitas penggunaan aplikasi kepada masyarakat pelaku usaha di lingkup yang lebih luas melalui kegiatan penelitian lanjutan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persiapan Kegiatan

Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah koordinasi pembagian tugas antara para pelaksana untuk mendukung kegiatan sosialisasi. Diawali dengan penyusunan buku panduan penggunaan Aplikasi Pustaka Wisata sebagai media sosialisasi aplikasi. Daftar isi dari buku panduan tersebut terdiri atas: halaman sampul, halaman belakang sampul, deskripsi, cara membuat akun, halaman utama dan tampilan pratinjau, serta halaman markah, beranda, dan profil. Halaman utama dan tampilan pratinjau memuat informasi penjelasan mengenai kegunaan ikon serta fitur yang terdapat di dalam Aplikasi Pustaka Wisata. Buku panduan disajikan pada Gambar 2



**Gambar 2.** Buku Panduan Penggunaan Aplikasi Pustaka Wisata

Selain buku panduan, pelaksana juga menyusun poster panduan penggunaan Aplikasi Pustaka Wisata untuk menyosialisasikan cara penggunaan aplikasi dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat oleh masyarakat sekitar. Isi dari poster

panduan terdiri atas: deskripsi aplikasi, kegunaan aplikasi, cara penggunaan aplikasi, serta kode QR untuk mengunduh aplikasi dan mengakses video tutorial penggunaan aplikasi. Tampilan poster panduan disajikan pada Gambar 3.

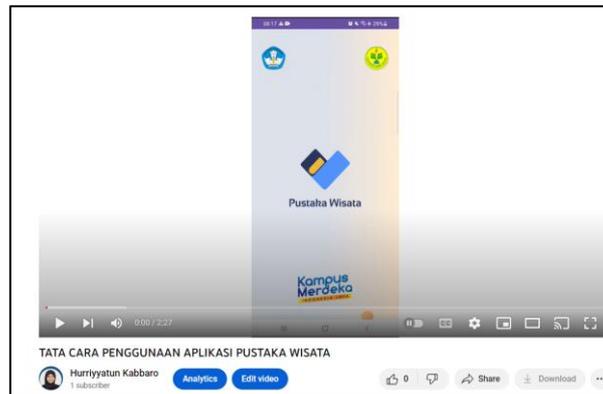


**Gambar 3.** Panduan Pengunduhan dan Penggunaan Perpustakaan Wisata Digital Pustaka Wisata

Untuk memperkaya akses panduan penggunaan Aplikasi Pustaka Wisata, pelaksana juga membuat video tutorial yang dapat diakses dimana saja. Isi dari video tutorial penggunaan aplikasi terdiri atas: panduan pembuatan akun, panduan mencari buku, serta panduan menyimpan buku yang akan atau telah dibaca. Video panduan dapat diakses di akun Youtube Hurriyyatun Kabbaro pada halaman <https://www.youtube.com/watch?v=GDTKQ9M1BCM>.

Kegiatan terakhir dalam tahap persiapan kegiatan sosialisasi aplikasi ini

adalah pengembangan instrumen dengan dua variabel, yaitu variabel penerimaan teknologi dan variabel niat responden dalam penggunaan teknologi. Teknologi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu Aplikasi Pustaka Wisata. Instrumen variabel penerimaan aplikasi terdiri dari sepuluh butir pernyataan, sedangkan instrumen variabel niat terdiri dari delapan pernyataan. Instrumen ini memiliki empat skala pilihan, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.



**Gambar 4.** Video Pengunduhan dan Penggunaan Perpustakaan Wisata Digital Pustaka Wisata di Youtube

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan dalam waktu satu hari. Sebelum memasuki kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi, kegiatan dibuka dengan doa, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan perkenalan Aplikasi Pustaka Wisata oleh pelaksana. Sebelum memperkenalkan aplikasi, pelaksana membagikan buku panduan penggunaan Aplikasi Pustaka Wisata kepada para peserta untuk memudahkan peserta dalam memahami kegiatan sosialisasi. Setelah semua peserta mendapatkan buku, pelaksana mulai menyosialisasikan Aplikasi Pustaka Wisata, dimulai dengan sosialisasi cara untuk mengunduh aplikasi dari Play Store, dilanjutkan dengan cara pembuatan akun, kemudian perkenalan ikon serta fitur yang ada di dalam aplikasi.

Pustaka wisata adalah sebuah aplikasi digital berbasis android yang dirancang untuk memfasilitasi dan meningkatkan akses terhadap sumber daya informasi terkait pengembangan desa wisata. Hartono (2017) mengungkapkan bahwa ruang lingkup

koleksi perpustakaan digital harus menekankan pada isi informasi. Fitur atau ikon yang tersedia pada perpustakaan digital harus membantu pengguna dalam mengakses informasi (Winarko, 2009). Aplikasi pustaka wisata dirancang dengan tujuan sebagai referensi digital untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata. Terdapat empat ikon utama yang terdapat pada Aplikasi Pustaka Wisata, yaitu ikon "Home" (bergambar rumah), ikon "Yuk Pilih Buku", ikon "Pustakaku", ikon "Profilku". Ikon "Home" berisi deskripsi singkat dan sejarah dirancangnya Aplikasi Pustaka Wisata. Ikon "Yuk Pilih Buku" berisi berbagai pilihan buku yang dapat dibaca pengguna. Ikon "Pustakaku" berisi buku-buku yang dipilih dan disimpan pengguna. Ikon "Profilku" berisi data diri pengguna yakni nama lengkap dan email. Ikon yang ada pada aplikasi didesain agar pengguna mudah menggunakan perpustakaan digital, seperti menampilkan gambar dan penamaan yang tidak terlalu formal (Septiawati et al., 2022).



**Gambar 5.** Tahap sosialisasi Aplikasi Pustaka Wisata

Setelah melakukan sosialisasi Aplikasi Pustaka Wisata secara lisan, pelaksana meminta para peserta untuk melakukan uji coba aplikasi dengan cara mengunduh dan mengoperasikan Aplikasi Pustaka Wisata pada gawai masing-masing. Kegiatan uji coba mengundang keaktifan para peserta untuk bertanya. Terdapat beberapa peserta yang merupakan penjual benda kerajinan dan antusias dengan adanya pustaka wisata. Menurutnya, melalui Aplikasi Pustaka Wisata, ia dapat mendapatkan ide-ide usaha untuk dijual sebagai upaya peningkatan ekonomi keluarga. Keberadaan perpustakaan digital dinilai sangat membantu mendapatkan referensi usaha. Irawan *et al.* (2022) juga menemukan bahwa perpustakaan digital mempermudah siswa dan guru dalam memperoleh materi. Salah satu faktor yang mendorong kemudahan dalam perpustakaan digital adalah faktor fleksibilitas. Perpustakaan digital dapat digunakan dimanapun dan kapanpun

(Irhandyaningsih, Arifan, Broto, 2021; Hari, Jannah, Rachmatullah, 2023). Hal ini sejalan dengan hal yang dikemukakan Saleh (2003) dan yakni akses perpustakaan digital tidak dibatasi ruang dan waktu. Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan saling berpengaruh dan mendorong rasa minat pengguna dalam menggunakan perpustakaan digital (Wibowo, Wijayanto, & Daryanto, 2018).

Meskipun kegiatan sosialisasi telah berjalan hingga selesai dan penerimaan para peserta terhadap kegiatan sosialisasi ini tinggi, di dalam kegiatan ini peserta mengalami sedikit kendala dalam pengunduhan aplikasi. Hal ini disebabkan oleh adanya ketidakstabilan sinyal di sekitar daerah tersebut. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan cara beberapa peserta dapat melakukan uji coba pada gawai peserta lain yang telah berhasil mengunduh aplikasi. Pada akhirnya semua peserta tetap dapat melakukan uji coba.



**Gambar 6.** Tahap uji coba Aplikasi Pustaka Wisata

Setelah seluruh peserta sudah memahami cara penggunaan aplikasi, pelaksana meminta waktu peserta untuk mengisi lembar instrumen yang telah disiapkan. Kegiatan pengisian lembar instrumen membutuhkan waktu sekitar sepuluh menit. Setelah sepuluh menit, pelaksana melakukan tahap pengecekan pada setiap lembar instrumen yang telah diisi oleh peserta. Dalam tahap

pengecekan, pelaksana menemukan dua sampai tiga lembar instrumen yang belum terisi secara lengkap. Hal ini membuat pelaksana harus meminta responden tersebut untuk melengkapi jawabannya. Setelah kegiatan pengisian instrumen selesai, pelaksana menutup kegiatan sosialisasi dengan menyampaikan beberapa kalimat sebagai kesimpulan.



**Gambar 7.** Tahap Survei Penerimaan dan Niat Penggunaan Aplikasi Pustaka Wisata

### **Penerimaan dan Niat Penggunaan Teknologi**

Hasil analisis deskriptif terkait penerimaan dan niat penggunaan teknologi Pustaka Wisata tersaji pada Tabel 3. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh peserta (100,00%) memiliki penerimaan dan niat penggunaan teknologi Pustaka Wisata pada kategori tinggi. Rata-rata indeks penerimaan teknologi sebesar 84,00%.

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum indeks penerimaan teknologi sebesar 66,67%, sementara nilai maksimum indeks penerimaan teknologi sebesar 100,00%. Rata-rata indeks niat penggunaan teknologi sebesar 84,00%. Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai minimum indeks niat penggunaan sebesar 66,67%, sementara nilai maksimum indeks niat penggunaan teknologi sebesar 100,00%. Hasil analisis ini menunjukkan

bahwa teknologi berupa Aplikasi Pustaka Wisata telah diterima dengan baik oleh peserta kegiatan. Selain itu, peserta juga memiliki niat penggunaan Aplikasi Pustaka Wisata yang tinggi. Perpustakaan

digital bermanfaat untuk memperoleh ide usaha dan promosi (Rohaya, Haryadi, & Raya, 2022).

**Tabel 3.** Persentase Penerimaan dan Niat Penggunaan Teknologi Pustaka Wisata

Kategori	Penerimaan Teknologi	Niat Penggunaan Teknologi
Rendah (<33,33)	0,00%	0,00%
Sedang (33,33-66,66)	0,00%	0,00%
Tinggi (>66,66)	100,00%	100,00%
Rata-rata indeks	84,00%	83,33%
Minimum indeks	66,67%	66,67%
Maksimum indeks	100,00%	100,00%

### Luaran Kegiatan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini menghasilkan 14 luaran berupa aplikasi, buku, video, poster, artikel, artikel ilmiah, *press release*, dan

diseminasi hasil. Uraian luaran yang dihasilkan pada program pengabdian ini tersaji pada tabel 4.

**Tabel 4.** Persentase Penerimaan dan Niat Penggunaan Teknologi Pustaka Wisata

No	Luaran	Bentuk Luaran
1.	Aplikasi Pustaka Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi android</li> <li>• Sertifikat HKI</li> </ul>
2.	Buku Panduan Penggunaan Aplikasi Pustaka Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku</li> <li>• Sertifikat HKI</li> </ul>
3.	Video Panduan Penggunaan Aplikasi Pustaka Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video</li> <li>• Sertifikat HKI</li> </ul>
4.	Poster Panduan Penggunaan Aplikasi Pustaka Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Poster</li> <li>• Sertifikat HKI</li> </ul>
5.	Artikel Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Artikel ilmiah</li> </ul>
6.	Poster Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Poster</li> <li>• Sertifikat HKI</li> </ul>
7.	Diseminasi hasil di Seminar Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikat peserta</li> </ul>
8.	<i>Press release</i> kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berita media massa</li> </ul>
9.	Video Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpublikasi di Youtube</li> </ul>

## 5. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat terkait inisiasi penggunaan

perpustakaan desa wisata digital berbasis aplikasi android untuk meningkatkan literasi pariwisata masyarakat Desa

Pantai Mekar, telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

- Kegiatan sosialisasi telah berjalan hingga selesai di Desa Pantai Mekar, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi.
- Kegiatan Uji coba Aplikasi Pustaka Wisata telah berhasil dilakukan peserta di Desa Pantai Mekar, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi.
- Hasil analisis data menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) memiliki penerimaan yang tinggi terhadap Aplikasi Pustaka Wisata. Artinya, Aplikasi Pustaka Wisata dapat diterima oleh masyarakat dengan baik.
- Hasil analisis data menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) memiliki niat penggunaan yang tinggi terhadap Aplikasi Pustaka Wisata. Artinya, masyarakat memiliki niat yang tinggi untuk menggunakan Aplikasi Pustaka Wisata lebih lanjut.
- Keterbatasan program pengabdian ini adalah ketidakstabilan sinyal internet yang menjadi sumber daya dalam mengakses aplikasi. Peneliti merekomendasikan kepada pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan akses internet bagi masyarakat Desa Pantai Mekar yang dapat mendorong akses dan keberdayaan masyarakat dalam memperoleh informasi dan pengetahuan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada Fakultas Teknik, UNJ yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen, staf, dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, UNJ, yang telah berkolaborasi dalam implementasi program. Tidak lupa penulis juga menyampaikan terima kasih kepada mitra program, yakni Pemerintah Desa Pantai Mekar dan SD Negeri 03 Pantai Mekar yang telah berkenan menerima program pemberdayaan ini. Semoga program yang telah terselenggara membawa maslahat bagi banyak orang.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arum & Marfianti. 2021. Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi. *Information Science and Library*, Vol.2 (2)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. 2022. *Kecamatan Muaragembong Dalam Angka 2022*. Bekasi: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi.
- Fatmawati. 2017. Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital Ijateng Melalui Smartphone. *Profetik Jurnal Komunikasi*. Vol.10/No.02/ Oktober 2017.
- Gianto & Sholeh. 2012. Pengaruh Perpustakaan Digital Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Baca Siswa Di Sma Nu 1 Gresik. Universitas Negeri Surabaya.
- Hari, Jannah, & Rachmatullah. 2023. Implementasi perpustakaan digital

- untuk mendukung literasi belajar bagi warga pelajar di daerah pedesaan. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
- Hartono. 2017. Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *Jurnal Perpustakaan* Vol. 8 No.1 Tahun 2017: 75-91.
- Hiariey, L. S. 2009. Identifikasi Nilai Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove di Desa Tawiri, Ambon. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. 5(1): 23-34.
- Hutasoit. 2012. Perpustakaan Digital Perpustakaan Masa Depan. *Jurnal Iqra'*. Volume 06, No.02.
- Irawan, Suryayusra, Mukti, Syazili, Marsuki. 2022. Implementasi Sistem dan Pelatihan Pemanfaatan Perpustakaan Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Darma*. Vol. 2 No. 1. DOI: <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i1>
- Irawan, Suhaenia, Nasrudina, Puadah. 2022. Inovasi Perpustakaan Berbasis Digital Dalam Mewujudkan Intelektualitas Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKa)*. Volume 2 Nomor 1 Februari 2022; p-ISSN 2776-1843, e-ISSN 2807-8047 DOI: 10.30656.
- Irhandayaningsih, Arifan, & Broto. 2022. Digital Library Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Perpustakaan Pada Era New Normal Di Perpustakaan Flamboyan Pematang. *Inisiatif: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kristyanto, D. 2019. Perpustakaan Digital dan Kelompok Pengguna Potensial. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*
- Rahim, Situmorang, & Ramadhani. 2022. Peningkatan Ekonomi Warga Desa Pantai Mekar Sebagai Pengaruh Ekowisata Hutan Mangrove Di Kecamatan Muara Gembong, Bekasi. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah, Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, Volume 7, Nomor 1, Halaman 37–44*.
- Rahmayani H. 2015. Ekowisata Mangrove Sebagai Kawasan Perlindungan Sumberdaya Alam dan Nilai Budaya di Bandar Bakau Kota Dumai. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 2(1): 1-11.
- Rohaya, Haryadi, & Raya. 2022. Application of Digital Entrepreneurship Education in the Digital Library Marketing Course. *IJID (International Journal on Informatics for Development)*.
- Safriansyah, Yunus, Tahir, Syarli, Wahyuddin. 2020. Pemanfaatan digital library pada perpustakaan kampung pendidikan desa kuajang kabupaten polewali mandar. Diseminasi: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Saleh, Abdul Rahman. 2003. Model Perpustakaan Digital di Indonesia

- Sebuah Usulan. *Jurnal Media Pustakawan*. Vol. 10 No. 1. Maret 2003. Jakarta: Pusat Pengembangan Pustakawan Perpustakaan Nasional RI.
- Septiawati, K., Sari, Y., & Romadhon, S. 2022. Pengembangan gerakan Gubuk Literasi untuk meningkatkan minat baca tulis anak di desa Pademawu Timur Pamekasan Madura. *Journal of Community Engagement* |, 4(2), 2022.  
<https://doi.org/10.19105/pjce.v4i2.6261>
- Sumiati, Suparman, dan Supriadi. 2023. Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Peningkatan Kunjungan Dan Minat Baca Siswa Sma Negeri 1 Plampang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* Vol. 9 No. 1 Januari 2023.
- Syarwani & Ermansyah. 2020. Analisis Penerimaan Teknologi Sistem Keuangan Desa Di Kabupaten Tabalong Menggunakan Technology Acceptance Model. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.
- Wibowo, Y.H., Wijayanto, H. & Daryanto, H.K. 2018. Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Perpustakaan Digital (Studi Kasus Pada IPB dan UBINUS). *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 4(3).
- Widiatmika & Sensuse. 2008. Pengembangan Model Penerimaan Teknologi Internet Oleh Pelajar Dengan Menggunakan Konsep Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Sistem Informasi MTI-UI*, Volume 4, Nomor 2.
- Winarko B. 2009. Perpustakaan digital di Indonesia dan fitur-fitur yang tersedia. *Jurnal Perpustakaan pertanian* 18(2): 45–49
- Wulandari, Y. P., Nadia, R., & Desi, M. 2019. Kajian Dampak Inovasi Mangrove Protector Pada Ekowisata Mangrove Desa Pantai Mekar. *Jurnal Resolusi Konflik, CSR, dan Pemberdayaan*. 3(1): 43-50.
- Wulandari, Y.P., Raysina, N., dan Muningsih, D. 2019. Kajian Dampak Inovasi Mangrove Protector pada Ekowisata Mangrove Desa Pantai Mekar. *Jurnal CARE: Jurnal Resolusi Konflik, CSR, dan Pemberdayaan*. September 2019, Vol. 3 (1): 43–50.